

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keadaan perbankan yang sehat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara yang baik juga. Menurut Undang – Undang No. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, penjelasan yang dimaksud bank ialah suatu lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utama operasionalnya berupa penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat yang dimana bank himpun dalam berbagai produk simpanan yang bank miliki kemudian nantinya bank menyalurkan dana masyarakat tersebut bisa berupa kredit atau bentuk pinjaman dengan maksud memperoleh kesejahteraan kehidupan masyarakat. Bank mengelola dana masyarakat seperti tabungan, giro, deposito kemudian akan digunakan oleh bank untuk pemberian pinjaman yang dialokasikan ke aset bank agar dapat menghasilkan keuntungan bagi bank misalnya penempatan dana, penyaluran kredit ataupun bentuk usaha lainnya (Kasmawati, 2018).

Bank sebagai pelaksana kebijakan moneter dan memperoleh stabilitas sistem keuangan maka bank harus mempertanggungjawabkan, dapat transparan dan juga sehat. Bank dapat memelihara dan juga menjaga kepercayaan dari masyarakat dan juga bank menjalankan fungsi intermediasi maka bank tersebut sudah dikatakan sebagai bank yang sehat (SC Simamora, 2017).

Penghimpunan dana dari masyarakat oleh perbankan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini tentunya tidak lepas dari bentuk deregulasi oleh pemerintah untuk menciptakan keadaan bagi bank dalam meningkatkan penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas (Kasmawati, 2018). Fenomena banyaknya jumlah bank dan persaingan dalam menarik dana dari masyarakat semakin meningkat, sehingga hal ini membuat bank harus melakukan pendekatan operasional agar dana - dana tersebut berhasil dihimpun. Sebab, bagi bank dana merupakan hal utama yang sangat penting dalam kegiatan operasional bank karena tanpa adanya dana, bank tidak dapat berfungsi dengan semestinya (AA Fathony dan LR Julianti, 2020).

Menurut Kasmir (2018:29) dana dalam menjalankan keberlangsungan bank bisa didapat dari bentuk sumber yang diperoleh oleh bank. Maka sumber dana bank merupakan bentuk upaya bank menghimpun dana untuk menutupi biaya operasional bank. Penghimpun dana ini tergantung pada bank itu sendiri bisa didapat melalui lembaga lain ataupun dari masyarakat yang menitipkan dananya kepada bank. Selain itu, dana yang diperoleh dari ekuitas juga dapat membiayai operasional bank misalnya dengan menjual atau menerbitkan saham ke pemilik baru. Dana yang didapat juga digunakan oleh bank sesuai maksud ataupun strategi dari penggunaan dana oleh bank tersebut.

Sumber dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank karena sumber dana ini jenis ini disebut juga sumber dana dari pihak ketiga bank. Pencarian sumber dana ini yang dominan, cukup menawarkan fasilitas dan bunga yang menarik perhatian nasabah, bank dapat memperoleh dana dari masyarakat luas cukup mudah (Kasmir, 2018:31). Dana pihak ketiga berperan sangat besar sebagai pembentukan modal bank jadi bank perlu mengelola dana nasabah tersebut dengan hati – hati dan baik. Oleh karena itu, dana pihak ketiga ini memiliki peranan yang penting pada perbankan sebagai sumber dana oleh bank (S Rosalina, 2018).

Dana dari masyarakat luas atau DPK yaitu suatu bentuk kebijakan maupun keputusan bank dan juga unsur pembentukan pendapatan karena bank menyalurkannya ke kegiatan pinjaman. Apabila dana pihak ketiga stabil hal ini juga mempengaruhi bank dalam penyaluran kredit. Hal itu juga membuat bank dalam penyaluran kredit semakin besar jika dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun juga besar. Hal ini adanya dana yang berasal dari masyarakat dapat mempengaruhi bank dalam melakukan kegiatan pemberian kredit, sehingga ketika dana-dana dikumpulkan oleh bank tinggi untuk penyaluran kredit oleh bank pun tinggi juga (M Fitri, 2016).

Sehubungan dengan kewajibannya yaitu menghimpun dana, dari kegiatan tersebut bank juga dikatakan sebagai lembaga kepercayaan. Agar bank selalu menjadi kepercayaan bagi masyarakat luas bank harus membenahi diri dari ke waktu ke waktu dalam mengelola kewajiban bank dan pengelolaan aktiva sehingga mampu menghasilkan keputusan yang tepat. Dapat disimpulkan bahwa semakin

besar kepercayaan masyarakat maka semakin besar pula peluang bank memperoleh dana masyarakat yang dihimpun dengan berbagai macam produk perbankan seperti produk tabungan, giro ataupun deposito (C Srikandi dan L Kholisoh, 2018).

Sesudah bank melakukan penghimpunan dana kegiatan selanjutnya adalah penyaluran dana. Dalam menyalurkan dananya oleh bank disebut aktivitas alokasi dana. Alokasi dana ini yaitu dalam bentuk pemberian kredit atau pinjaman (A P Harahap dan D Saraswati, 2020).

Dana yang berhasil dihimpun oleh bank akan menjadi beban jika dibiarkan saja tanpa adanya usaha alokasi untuk tujuan-tujuan yang produktif. Dana yang telah dihimpun bukanlah dana yang semuanya murah melainkan sebagian besar adalah dana dari deposan yang menimbulkan kewajiban bagi bank untuk membayar imbal jasa berupa bunga. Karena kebutuhan ini bank menadapatkan pendapatan yang dapat digunakan untuk melunasi atau membayar semua biaya dengan upaya bank mengalokasikannya ke dalam bentuk aktiva bank (Faridathul Ummi, 2020).

Aktivitas bank yang dominan yaitu dalam bentuk kegiatan pinjaman kredit. Maka dari itu, bank mempunyai keahlian dalam memperoleh dana masyarakat supaya bank dapat berkembang dengan yang baik bisa itu berupa kenaikan ataupun penurunan sehingga mempengaruhi suatu bank kemudian juga kepercayaan yang masyarakat titipkan dananya kepada bank (AA Fathony dan LR Julianti, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul “ **Analisis Penerapan Alokasi Sumber Dana Pihak Ketiga Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2019 – 2021** “.

I.2 Tujuan Penyusunan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi mengenai sumber dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank BUMN tahun 2019 – 2021.
2. Untuk memberikan informasi alokasi dana pihak ketiga bank BUMN tahun 2019 – 2021.

I.3 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu :

a. Aspek Teoritis

Bagi pembaca dan penulis, laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi mengenai sumber dana bank yang dihimpun bank dan dialokasikan oleh Bank BUMN tahun 2019 – 2021.

b. Aspek Praktis

a) Bagi Perbankan, yaitu sebagai bahan evaluasi dalam mengalokasikan sumber dana dari dana pihak ketiga bank pada Bank BUMN tahun 2019 – 2021.

b) Bagi Masyarakat, yaitu sebagai sumber pengetahuan mengenai informasi sumber dan pengalokasian dana dari dana pihak ketiga bank BUMN tahun 2019 – 2021.